

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang dilakukan dengan terlebih dahulu menguraikan kondisi objek berdasarkan fakta, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan hasilnya (Sugiyono, 2021). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan gambaran pemberian ASI eksklusif di kalangan ibu yang memiliki bayi usia 6 bulan di Desa Jatilawang Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk menilai hal ini. Kuesioner merupakan alat pengumpulan informasi dengan meminta responden mengisi serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan secara tertulis Sugiyono (2021). Penelitian ini mengandalkan sumber data primer. Informasi demografi responden dikumpulkan dari kuesioner yang menanyakan tentang usia ibu, pendidikan, profesi, paritas, dan apakah ibu memberikan ASI eksklusif atau tidak, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2021).

3.2.1.1 Kuesioner

Kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terstruktur yang disusun berdasarkan aspek atau variabel yang diteliti 1 eksemplar, sesuai dengan jumlah responden (30 ibu yang memenuhi kriteria inklusi). Dengan menggunakan alat tulis, seperti pulpen dan papan alas, digunakan peneliti dan enumerator pada saat pengisian kuesioner.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Asi Eksklusif

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja (without MP-ASI, susu formula, or fluids)	1	1

3.2.1.2 Dokumen Penunjang

Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA), digunakan apabila dibutuhkan untuk memastikan umur bayi dan status pemberian ASI eksklusif.

3.2.2 Validitas dan Realibilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini dilaksanakan oleh Nur Ema Prabawati, 2021 di Puskesmas Mutiara Kabupaten Asahan tahun 2021 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang ibu yang memiliki bayi usia 6–24 bulan. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini digunakan satu butir pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung sebesar 0,622, sedangkan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 30$ adalah 0,361. Karena r hitung (0,622) > r tabel (0,361), maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Karena jumlah item pertanyaan hanya satu, maka uji reliabilitas tidak dapat dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang mensyaratkan lebih dari satu item. Oleh sebab itu, reliabilitas instrumen tidak dapat diuji secara statistik dalam penelitian ini, namun validitas item tetap dapat dipertanggungjawabkan.

3.2.3 Cara Pengumpulan data

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Proposal penelitian yang didasarkan pada skripsi disusun selama tahap persiapan. Langkah pertama dalam mengembangkan proposal adalah mengidentifikasi masalah, memilih objek penelitian, dan melakukan studi pendahuluan di Desa Jatilawang selama bulan pertama tahun 2025 untuk mengumpulkan data lapangan yang relevan dan melakukan pengamatan. Setelah selesai dengan persiapan proposal, peneliti menyajikannya untuk ditinjau, membuat revisi yang diperlukan, dan kemudian berkonsultasi dengan peneliti utama, asisten peneliti, dan penguji

untuk membahas hasilnya. Untuk melakukan penelitian di Desa Jatilawang, peneliti harus terlebih dahulu memperoleh izin penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu menyusun proposal penelitian dan melakukan sidang proposal. Setelah proposal disetujui, peneliti mengajukan (EC) dengan nomor surat 304/Univ.Bhamada/KEP.EC/ VII/2025

dan permohonan izin penelitian dengan nomor surat 1229/FIK.UNIV.BMD/HM/VI/2025 kepada Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai pengantar untuk mendapatkan izin penelitian dari Kepala Desa Jatilawang. Setelah seluruh izin diperoleh, penelitian dapat memasuki tahap pelaksanaan. Setelah itu, mereka perlu menulis pernyataan etika dan surat penelitian, yang dapat mereka gunakan sebagai surat pengantar saat mengajukan izin di lokasi yang ditentukan. Penelitiannya sendiri dibantu oleh 3 enumerator dan kader disetiap posyandu yang ada di 5 RW Desa Jatilawang, yang sebelumnya peneliti dan enumerator melakukan persamaan persepsi tentang tujuan, prosedur pengumpulan data serta mengenai cara pengisian kuesioner. Peneliti membutuhkan 3 enumerator untuk membantu membagi kuesioner penelitian akan dilakukan selama 1 hari dengan cara mendatangi rumah responden satu persatu (door to door).

3.2.3.2 Tahap pelaksanaan

Peneliti mengajukan *ethical clearance* nomor surat 304/Univ.Bhamada/KEP.EC/ VII/2025

(EC) sebagai salah satu syarat untuk melakukan sebuah penelitian. Kuesioner yang digunakan telah valid dan realibel dari penelitian sebelumnya dan hasil adaptasi sehingga peneliti akan melangsungkan penelitian ke lapangan. Selanjutnya bersamaan dengan pengajuan *ethical clearance*. Langkah selanjutnya adalah peneliti meminta surat izin penelitian dari Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi. Setelah mendapatkan surat izin selanjutnya peneliti menyerahkan surat tersebut untuk diajukan kepada kepala Desa dan Kader Posyandu desa Jatilawang

Surat pengantar yang ditujukan kepada Kepala Desa Jatilawang telah dikirimkan kepada pihak-pihak terkait pada bulan Juli 2025 selama tahap pelaksanaan, menyusul perolehan izin penelitian resmi yang disetujui oleh Universitas Bhamada Slawi. Pada bulan Juli 2025, peneliti bertemu dengan kepala desa untuk menjadwalkan penelitian setelah memperoleh izin dari kepala desa.

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juli 2025 selama 1 hari. Peneliti menghubungi masing-masing RW terdapat 5 RW yang tiap RWnya terdapat 6 ibu menyusui, dengan total responden sebanyak 30 ibu menyusui, untuk meminta bantuan mereka dalam pendampingan. Dengan bantuan para kader, peneliti berencana untuk memulai penelitian. Sebelum meminta responden untuk berpartisipasi, peneliti dan enumerator memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan keuntungan penelitian, dan akhirnya, memperoleh persetujuan. Selain itu, kami membagi tugas masing-masing selama melakukan penelitian. Peneliti melakukan pemilihan responden dengan cara melihat data yang diperoleh dari puskesmas Kemantran, kemudian peneliti akan mendatangi nama-nama responden yg diteliti berdasarkan kriteria inklusi, dan eksklusi. Peneliti dibantu oleh 2 enumerator yaitu 2 mahasiswa Universitas Bhamada Slawi yang telah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian yang bertugas membantu dalam penelitian atau pengambilan data dan 1 kader Desa Jatilawang yang bertugas untuk membantu mengarahkan alamat rumah responden yang kemudian dibagi menjadi 3 tim, dalam satu tim berjumlah 2 orang. Penelitian dilakukan selama 1 hari selesai dalam 30 responden dengan cara mendatangi rumah responden satu persatu (*door to door*). Sebelum penelitian dilakukan peneliti melakukan persamaan persepsi terlebih dahulu dengan enumerator dimana untuk menyamakan cara penelitian, cara pengisian kuesioner, cara menjelaskan isi pertanyaan jika responden tidak dipahami, dan peneliti berbagi tugas untuk mendatangi rumah responden. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan bina hubungan saling percaya terlebih dahulu kepada para responden yaitu dengan memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, dan peneliti meminta persetujuan jika

responden setuju maka akan menanda tangani ec. Responden sudah menanda tangani ec diberi lembar kuesioner. Responden mengisi kuesioner membutuhkan waktu $\pm$ 10 menit per responden dan untuk menjawab kuesioner dengan memberikan tanda centang atau check list ($\checkmark$) pada setiap pertanyaan. Jika salah satu pertanyaan tidak dipahami oleh responden maka peneliti atau enumerator memberikan penjelasan. Kuesioner yang telah diisi kemudian dicek oleh peneliti dan enumerator. Apabila dalam kuisisioner tersebut masih ada yang belum lengkap maka harus dilengkapi oleh responden. Setelah mengumpulkan data peneliti mengucapkan terimakasih kepada reponden yang telah berpartisipasi dalam penelitian in Peneliti dan enumerator membutuhkan waktu sekitar sepuluh menit untuk menyelesaikan survei. Ucapan terima kasih kepada peserta lain tentu saja tidak terlupakan.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2021). Peneliti ingin meneliti objek atau individu dengan komposisi dan atribut tertentu yang membentuk suatu wilayah yang lebih besar yang disebut populasi. Dari situlah mereka menarik kesimpulan. Setiap ibu di Desa Jatilawang, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal mengikuti penelitian jika anaknya berusia 6-24 bulan bulan. Sebanyak 30 ibu yang anaknya berusia enam sampai 24 bulan ikut serta dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini akan menggunakan metode non- acak yang disebut total sampling untuk memilih sampel yang mewakili seluruh populasi. Besar sampel pada penelitian ini yaitu 30 responden, yang terdiri dari 5 RW dan tiap - tiap RW didapati jumlah 6 ibu menyusui.

3.3.2.1 Kriteria inklusi

Responden dalam penelitian ini adalah ibu-ibu di Desa Jatilawang, Kecamatan Kramat yang bersedia memberikan informasi tentang pemberian ASI eksklusif dan memiliki anak usia 6 bulan sampai 24 bulan. Untuk menjamin bahwa data yang

dikumpulkan dapat digunakan dan mendukung tujuan penelitian, kriteria ini dipilih untuk memeriksa apakah partisipan dalam penelitian memberikan ASI eksklusif

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Responden dianggap tidak memenuhi syarat untuk penelitian ini berdasarkan beberapa kriteria. Di antara kriteria tersebut adalah ibu yang menolak berpartisipasi, ibu yang memberikan data akurat dan relevan untuk penelitian, dan ibu yang tidak berbicara bahasa Indonesia maupun bahasa sehari-hari maupun yang digunakan dalam penelitian dengan baik

3.4 Besar Sampel

Jika jumlah populasi rendah, peneliti sering menggunakan metode total sampling, yang memerlukan pengumpulan data dari setiap anggota populasi (Sugiyono, 2021). Sebanyak 30 ibu menjadi sampel penelitian ini.

3.5 Tempat dan waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Jatilawang Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dengan waktu berlangsung selama 1 bulan periode waktu, Juli 2025.

3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Tabel 3.1 Definisi operasional dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI 6 bulan pertama kelahiran sampai usia 5 tahun tanpa makanan tambahan makanan apapun	Koesioner	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif	Nominal
Usia ibu	Umur ibu pada saat dilakukan survei di buktikan dalam bentuk tahun dari pernyataan ibu setelah itu usia tersebut di golongan berisiko : jika usia ibu di bawah 20 dan di atas 35 tahun	Koesioner	1. < 20 th 2. 20-30 th 3. >30 th	Ordinal

Pekerjaan ibu	Kegiatan di lakukan ibu untuk mendapatkan upah atau gaji	Koesioner	1 Tidak bekerja 2 IRT 3 Karyawan 4 swasta 5 PNS	Nominal
Paritas	Istilah "paritas" mengacu pada jumlah total keturunan yang dimiliki seorang ibu. a. Wanita yang baru saja melahirkan anak pertama mereka disebut primipara. b. multipleparous jika seorang wanita telah mengandung 2 hingga 4 kali. c. Grande multipara menggambarkan wanita yang telah melahirkan lebih dari satu kali.	Koesioner	1 Pripara 2 Multipara 3Grandemult ipara	Nominal
Proses Persalinan	Suatu proses dimana seorang wanita melahirkan bayi yang diawali dengan kontraksi uterus yang teratur dan memuncak pada saat pengeluaran bayi sampai dengan pengeluaran plasenta dan selaputnya.	Kuesioner	1. Persalinan normal 2. Persalinan tindakan	Nominal
Pendidikan ibu	Tingkat pendidikan formal terakhir yang diselesaikan oleh ibu	kuesioner	Tidak sekolah SD SMP SMA	Ordinal
BB anak	Berat bayi yang diukur saat pertama kali lahir.	kuesioner	<2500gr >2500gr	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian terdapat proses pengolahan data yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan, antara lain : (Payumi dan Imanuddin 2021)

3.7.1.1 *Editing*

Editing adalah upaya untuk memverifikasi ulang keakuratan data yang diterima atau dikumpulkan. Editing dapat terjadi pada tahap pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Peneliti meninjau semua data yang dikumpulkan dan tanggapan terhadap setiap pertanyaan pada kuesioner

3.7.1.2 *Coding*

Coding adalah aktivitas yang memberikan numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Coding memudahkan proses memasukkan data di computer

3.7.1.3 *Processing* (memproses)

Proses pengolahan dilakukan dengan memasukkan data yang telah terkodekan ke dalam perangkat lunak statistik untuk analisis lebih lanjut

3.7.1.4 *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning mengacu pada proses pengecekan data terkini untuk menemukan kesalahan. Di sini, peneliti memverifikasi data masukan dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi selama entri data

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Dengan menggunakan data yang dikumpulkan, metode univariat diterapkan untuk menentukan persentase dan distribusi frekuensi setiap variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan fitur setiap variabel penelitian secara independen. Peneliti mendapatkan narasi dengan mengumpulkan informasi, memasukkannya ke dalam tabel frekuensi, lalu menghitung distribusi data. Data yang dianalisis mencakup data demografi responden seperti usia ibu, pekerjaan ibu, paratis, metode persalinan, Pendidikan ibu, bb anak)

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Menghormati harkat martabat manusia

Peneliti akan selalu menghormati hak-hak dan martabat peserta penelitian, dengan mengutamakan kepentingan dan kenyamanan mereka selama proses penelitian berlangsung (Payumi & Imanuddin, 2021)..

3.8.2 Menghormati privasi dan kerahasiaan

Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Identitas peserta akan dilindungi dengan tidak mencantumkan nama lengkap atau informasi pribadi yang dapat mengidentifikasi mereka (Payumi & Imanuddin, 2021).

3.8.3 Keadilan dan keterbukaan

Peneliti akan berlaku adil terhadap semua peserta dan terbuka mengenai tujuan, prosedur, dan potensi manfaat penelitian.

3.8.4 Manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat berupa peningkatan pemahaman mengenai pemberian ASI eksklusif, namun peserta penelitian tidak akan dirugikan. Setiap ibu yang berpartisipasi akan diberi kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan informasi terkait ASI eksklusif (Payumi & Imanuddin, 2021).